

## PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pergerakan keluarnya janin, plasenta dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir (Rohani, 2011). *Sectio Caesarea* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut, *sectio caesarea* juga dapat didefinisikan sebagai suatu histeritomia untuk melahirkan janin dalam rahim (Mochtar, 2012). Secara garis besar indikasi *sectio caesarea* dapat diklasifikasikan dalam : panggul sempit dan distosia mekanis, *Chpalo Pelvic Disproportion* (CPD), atau janin terlampau besar, malposisi dan malpresentasi, disfungsi uterus, persalinan tidak maju, pembedahan sebelumnya pada uterus seperti *sectio caesarea* (SC), histerektomi, juga perdarahan yang disebabkan plasenta previa atau abrution plasenta (Oxorn, 2010).

Menurut WHO tahun 2011 dilaporkan angka kejadian *sectio caesarea* meningkat 5 kali dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Standar rata-rata *Sectio Caesarea* di sebuah negara adalah sekitar 5-15 % per 1000 kelahiran di dunia, rumah sakit pemerintah rata-rata 11%,

sementara rumah sakit swasta bisa lebih dari 30% (Gibbons, 2010).

Komplikasi persalinan dengan *sectio caesarea* sangat serius sehingga jauh lebih berbahaya dibandingkan persalinan normal, dan berdampak pada ibu maupun janin (Salfariani, 2012 ). Hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan kelahiran dengan *Sectio Caesarea* di Indonesia sebesar 9,8% dengan proporsi tertinggi di DKI Jakarta (19,9%) dan terendah di Sulawesi Tenggara (3,3%). Kalimantan selatan operasi *sectio caesarea* sekitar 3.024 dari 170.000 persalinan atau 30% (Dinkes Kalsel, 2012).

Rumah Sakit Umum Daerah Balangan merupakan rumah sakit satu satunya yang ada didaerah kabupaten Balangan dan menjadi pusat rujukan dari seluruh wilayah kabupaten Balangan dari data register dan rekam medik Rumah Sakit Umum Daerah Balangan angka *sectio caesarea* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tahun 2014 angka *sectio caesarea* sebesar 92 kasus dari 262 persalinan (35,11%) indikasi terbanyak kelainan letak janin 18 kasus, meningkat di tahun 2015 kasus *sectio caesarea* sebanyak 137 kasus dari 355

## Determinan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit ...

persalinan (38,59%), dan tahun 2016 naik menjadi 191 kasus dari 473 persalinan (40,38%). Berbagai indikasi yaitu 30 kasus karena *Cepalo Pelvic Disproportion* (CPD) adalah tidak ada kesesuaian antara kepala janin dengan bentuk dan ukuran panggul, pada (faktor ibu), 24 kasus karena kelainan letak (faktor janin) dan 14 kasus karena plasenta previa (faktor plasenta).

Angka kejadian *sectio caesarea* di Kabupaten Balangan tahun 2016 sebesar 40,38% dari 473 kelahiran. Pada indikasi relative, kelahiran lewat vagina bisa terlaksana tetapi keadaan adalah sedemikian rupa sehingga kelahiran lewat *sectio caesarea* akan lebih aman bagi ibu, anak ataupun keduanya (Oxom, 2010). Berdasarkan data tersebut Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Determinan persalinan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan tahun 2016.

### **BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. populasinya adalah keseluruhan jumlah ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah

Balangan pada tahun 2016 sebanyak 473 orang. Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini populasi dijadikan sebagai objek penelitian atau dengan total sampling yaitu semua ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan tahun 2016 sebanyak 473 orang. Data dianalisis menggunakan Uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 97%.

### **HASIL**

Hasil penelitian ini akan disajikan dengan menggunakan tabel distribusi untuk mengetahui distribusi tiap variabel yaitu :

#### 1. Analisis univariat

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa hubungan Determinan persalinan *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan yang terdiri dari CPD (faktor ibu), kelainan letak (faktor janin) dan plasenta previa (faktor plasenta), pada penelitian ini populasi dijadikan sebagai objek penelitian atau dengan total sampling yaitu semua ibu bersalin di Rumah Sakit

Determinan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit ...

Umum Daerah Balangan tahun 2016 sebanyak 473 orang.

- a. Distribusi Responden Berdasarkan *Chepalo Pelvik Disporation* (CPD)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan CPD Di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Tahun 2016

CPD	F	%
Ya	30	6,34
Tidak	443	93,66
Jumlah	473	100

Sumber : data Sekunder

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang dirawat tidak mengalami CPD yaitu 443 orang (93,66%).

- b. Distribusi Responden Berdasarkan Kelainan Letak Janin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelainan Letak Di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Tahun 2016

Kelainan Letak	F	%
Ya	33	6,98
Tidak	440	93,02
Jumlah	473	100

Sumber : data Sekunder

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang dirawat

tidak mengalami kelainan letak pada janin yaitu 440 orang (93,02%).

- c. Distribusi Responden Berdasarkan Kasus Plasenta Previa

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Plasenta Previa Di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Tahun 2016

Plasenta Previa	F	%
Ya	16	3,38
Tidak	457	96,62
Jumlah	473	100

Sumber : data Sekunder

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang dirawat tidak mengalami plasenta previa yaitu 457 orang (96,62%).

- d. Disribusi Responden Berdasarkan Persalinan *Sectio Caesarea*

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Tahun 2016

Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>	F	%
Ya	68	14,38
Tidak	405	85,62
Jumlah	473	100

Sumber : data Sekunder

Determinan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit ...

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang dirawat tidak mengalami persalinan *Sectio Caesarea* yaitu 405 orang (85,62%).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

a. Hubungan CPD dengan Persalinan *Sectio Caesarea*

Tabel 5 Hubungan CPD dengan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Tahun 2016

CPD	Persalinan <i>Caesarea</i>		<i>Sectio</i>		F	%
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%		
Ya	30	100	0	0	30	100
Tidak	38	8,58	405	91,42	443	100
Jumlah	68	14,38	405	85,62	473	100

Uji Fisher Exact Test, p = 0,000 (p < = 0,05)

Berdasarkan tabel 5 didapatkan, dari 30 orang ibu bersalin dengan CPD seluruhnya (100%) dilakukan persalinan dengan *Sectio Caesarea*. Hasil analisa statistik dengan uji Fisher Exact Test, didapatkan nilai p = 0,000

(p < 0,05) yang menunjukkan ada hubungan CPD dengan Persalinan *Sectio Caesarea*.

b. Hubungan Kelainan Letak dengan Persalinan *Sectio Caesarea*

Tabel 6 Hubungan Kelainan Letak Janin dengan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Tahun 2016

Kelainan Letak	Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>				F	%
	Ya		Tidak			
	F	%	F	%		
Ya	24	72,73	9	27,27	33	100
Tidak	44	10,0	396	90,0	440	100
Jumlah	68	14,38	405	85,62	473	100

Uji Fisher Exact Test, p=0.000 (p < = 0,05)

Berdasarkan tabel 6 didapatkan, dari 33 orang ibu bersalin dengan kelainan letak janin, 24 orang (72,73%) dilakukan persalinan dengan *Sectio Caesarea*. Hasil analisa statistik dengan uji Fisher Exact Test, didapatkan nilai p = 0,000 (p < 0,05) yang menunjukkan ada hubungan kelainan letak janin dengan Persalinan *Sectio Caesarea*.

c. Hubungan Plasenta Previa dengan Persalinan *Sectio Caesarea*

## Determinan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit ...

Tabel 7 Hubungan Plasenta Previa dengan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Tahun 2016

Plasenta Previa	Persalinan <i>Sectio Caesarea</i>				F	%
			Tidak			
	Ya	Tidak	F	%		
Ya	14	87,50	2	12,50	16	100
Tidak	54	11,82	403	88,18	457	100
Jumlah	68	14,38	405	85,62	473	100

Uji Fisher Exact Test,  $p=0.000$  ( $p < = 0,05$ )

Berdasarkan tabel 7 didapatkan, dari 33 orang ibu bersalin dengan kelainan letak janin, 24 orang (72,73%) dilakukan persalinan dengan *Sectio Caesarea*. Hasil analisa statistik dengan uji Fisher Exact Test, didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan ada hubungan kelainan letak janin dengan Persalinan *Sectio Caesarea*.

## PEMBAHASAN

### 1. CPD

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang dirawat tidak mengalami CPD yaitu 443 orang (93,66%). *Chepalo Pelvik Disporation* atau CPD dapat disebabkan karena adanya

kelainan pada jaringan keras/tulang panggul, atau kelainan pada jalan lahir sehingga menyebabkan panggul sempit yang menyebabkan kepala bayi tidak dapat masuk pintu atas panggul (Yeyeh, 2010). Karna faktor penyulit persalinan *sectio caesarea* tidak Cuma CPD bisa disebabkan karna kelainan letak dan plasenta previa.

### 2. Kelainan Letak Janin

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang dirawat tidak mengalami kelainan letak pada janin yaitu 440 orang (93,02%). Kelainan letak janin terdiri dari letak sungsang dan letak lintang. Persalinan pada bayi dengan presentasi bokong (sungsang) dimana bayi letaknya sesuai dengan sumbu badan ibu, kepala berada pada fundus uteri sedangkan bokong merupakan bagian terbawah (dibagian pintu atas panggul/simfisis) (Prawiharjo, 2010).

### 3. Plasenta Previa

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang dirawat

## Determinan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit ...

tidak mengalami plasenta previa yaitu 457 orang (96,62%). Plasenta previa adalah plasenta yang letaknya abnormal, yaitu pada segmen bawah rahim sehingga dapat menutupi sebagian atau seluruh permukaan jalan lahir (Fadlun, 2012). Menurut peneliti ibu bersalin tidak dilakukan persalinan *sectio caesarea* yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan jenis persalinan pervaginam dengan plasenta letak normal.

### 4. Persalinan *Sectio Caesarea*

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin yang dirawat tidak mengalami persalinan *Sectio Caesarea* yaitu 405 orang (85,62%). *Sectio caesaria* adalah kelahiran janin melalui insisi yang dinding abdomen dan uterus dengan berat janin di atas 500 gram (Reeder, 2011).

### 5. Hubungan CPD dengan Persalinan *Sectio Caesarea*

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil analisa statistik dengan uji Fisher Exact Test, didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ )

sehingga Ho ditolak artinya ada hubungan CPD dengan Persalinan *Sectio Caesarea*. Pada penelitian ini uji Fisher Exact Test dilakukan karena syarat uji Chi Square tidak terpenuhi karena ada nilai ekspektasi pada sel yang kurang dari nilai 5 lebih dari 20% (dalam hal ini 25%).

Hal ini menyebabkan janin harus dilahirkan dengan operasi (*sectio caesarea*). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yeni Wulandari, (2012) yang berjudul Hubungan beberapa faktor medis dengan jenis persalinan di RSUD Soehadi Prijonagoro Sragen tahun 2011, ada hubungan *Chepalo Pelvik Disporation* (CPD) dengan persalina *sectio caesarea* ( $p = 0,000$ ) dengan OR 30,412. Sesuai dengan teori Manuaba (2012), persalinan dengan CPD harus dilahirkan dengan *sectio caesarea*.

### 6. Hubungan Kelainan Letak Janin dengan Persalinan *Sectio Caesarea*

Berdasarkan tabel 6 didapatkan hasil analisa statistik dengan uji Fisher Exact Test, didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ )

## Determinan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit ...

yang menunjukkan ada hubungan kelainan letak janin dengan Persalinan *Sectio Caesarea*. Dari nilai OR sebesar 24 dapat disimpulkan bahwa ibu bersalin yang mengalami komplikasi pada bayinya dengan kelainan letak janin merupakan faktor resiko persalinan *sectio caesarea*. Dimana ibu bersalin dengan kelainan letak janin mempunyai 24 kali lebih beresiko untuk melahirkan secara *sectio caesarea* dibandingkan ibu yang tidak memiliki komplikasi pada bayi nya berupa kelainan letak janin.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aprina, Anita putri, (2015) yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD Abdul Moeloek Propensi Lampung didapat  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat hubungan kelainan letak janin dengan *sectio caesarea* dengan (OR) = 3,996 yang berarti Responden kelainan letak janin mempunyai peluang 3,996 kali untuk kejadian SC

dibandingkan dengan yang tidak kelainan letak janin (Normal).

### 7. Hubungan Plasenta Previa dengan Persalinan *Sectio Caesarea*

Berdasarkan table 7 didapatkan hasil analisa statistik dengan uji Fisher Exact Test, didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan ada hubungan Plasenta previa dengan Persalinan *Sectio Caesarea*. Pendapat peneliti ada beberapa kelainan plasenta yang menyebabkan keadaan gawat darurat pada ibu atau janin sehingga harus dilakukan persalinan dengan operasi atau *sectio caesarea* seperti plasenta previa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Aprina, Anita Putri, (2014), yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan *sectio caesarea* di RSUD Abdul Moeloek Propensi Lampung, ada hubungan antara plasenta previa dengan *sectio caesarea* pada ibu bersalin dengan nilai  $p = 0,000$  sehingga  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jadi

## Determinan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit ...

dapat disimpulkan terdapat hubungan plasenta previa dengan *sectio caesarea*.

### SIMPULAN DAN SARAN

1. Ada hubungan CPD dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Kabupaten Balangan.
2. Ada hubungan Kelainan Letak Janin dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Kabupaten Balangan.
3. Ada hubungan Plasenta Previa dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Daerah Balangan Kabupaten Balangan

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang variabel lain yaitu makrosomia, fetal distress, solusio plasenta, kelainan tali pusat, kehamilan kembar, penyakit dalam kehamilan, persalinan dengan SC sebelumnya, distosia, dan KPD. Juga dengan lebih memperbanyak jumlah variable agar didapatkan hasil yang lebih sempurna serta dapat menganalisa sampai pada analisis multivariat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akademi Kebidanan Sari Mulia dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin. 2016. *Buku Panduan Tugas Akhir*. Banjarmasin.
- Arikunto, Suharsini. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI, 2009. Profil Kesehatan Indonesia 2008. [internet]. [diakses 2017 jan 08]. Tersedia pada <http://www.depkes.go.id>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2013. *Profil kesehatan Kalimantan Selatan*. 2013.
- Fadlun, Achmad Feryanto. 2012 *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta : salemba Medika
- Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba.
- Kurniawati, Desi dan Hanifah Mirzani: 2009 *obgnacea Obstetri dan gnecologi* Jakarta : tosia Eterprise
- Manuaba, I. B. G, 2010, Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. ECG, Jakarta.
- Mochtar, R., 2012 *Sinopsis Obstetri*. Jilid I & II. Edisi 3. Jakarta : EGC.
- Manuaba, I. B. G, 2012, Tehnik Operasi Obstetri dan Keluarga Berencana Penerbit CV.Trans Info Media, Jakarta.
- Muhamad Yaeni, 2013 Analisa indikasi dilakukan persalinan *sectio caesarea* di RSUP Dr Soeradji Tirtonegoro klater

Determinan Persalinan *Sectio Caesarea* Di Rumah Sakit ...

- Tahun 2013 [Skripsi]. Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyawati, I . 2012 *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Tindakan persalinan melalui Oprasi Sectio Caesaria. Jurnal Kesehatan Masyarakat.http://jurnal, unnes.*
- Nisa Maulidatun 2011. *Karya tulis ilmiah Faktor – Faktor terjadinya persalinan dengan Sectio Caesarea di RSUD H. Boejasin Pelaihari tahun 2011.* Banjar baru.
- Notoatmodjo, S 2011 *Metedelogi Penelitian Kesehatan.* Penerbit PT Reneka, Jakarta.
- Oxom, Herry. 2010 *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalina.* Jogjakarta : Yayasan Essentia Medika
- Reeder. J Sharon, 2011. *Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga.*ECG, Jakarta.
- Rohani, 2011 *Asuhan Pada Masa Persalinan.* Jakarta Salemba Medika
- Rukiayah. Ai Yeyeh, 2011, *Asuhan Kebidanan Patologi.* Penerbit CV.Trans Info Media, Jakarta.
- R. Topan Aditya Rahman, 2015. *Analisis Statistik Penelitian Kesehatan.* IN MEDIA Bogor.
- Rumah Sakit Umum Daerah Balangan 2016. *Buku Register Persalinan Balangan : Rumah Sakit Umum Daerah Balangan.*
- Rumah Sakit Umum Daerah Balangan 2017. *Data Propil Rumah Sakit Umum Daerah Balangan.*
- Semelung, R Kundre, M Karundre – *Jurnal Keperawatan 2014 – ejournal.* Unsrat. Ac id
- Saryono, 2011. *Metodelogi Penelitian Kebidanan.* Penerbit Nuha Medika, Yogyakarta.
- Saswita. Reni. 2011, *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan.* Penerbit Salemba Medika, Jakarta.
- Veibymiaty Semelung, Rina Kundre Michael Karundeng 2014 “Faktor – faktor yang berperan meningkatnya angka kejadian *sectio caesarea* di RSUD Liun kendage Tahuna”, *Ejournal Keperawatan (e-Kp)* Volume : 2. Nomor : 1 Februari 2014 Manado:2015
- Yulia Safitri, 2015 *Indikasi relative yang berhubungan dengan persalinan sectio caesarea di RSUD Dr H. Moch Ansar Saleh.* Tahun 2015 [Skripsi]. Banjarmasin: 2015 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin.